

LAMPIRAN

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No	Hlm	Surah/ Ayat	Terjemah
1.	2	Q.S. Al-Baqarah/2: 31	Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda- benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar.
2.	203	Q.S. An-Kabut/29:2-3	Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.
3.	204	Q.S. Al-'Araf/ 7: 168.	Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang shaleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).
4.	204	Q.S. Al-Qariah/101: 6-9.	Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan) nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
5.	205	Q.S. Al-Anbiya/21:35	Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan.
6.	205	Q.S. Al-Hijr/15:21	Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.
7.	205	Q.S. Al-Ra'd/ 13: 8.	Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.

8.	235	Q.S. At-Taghabun/ 64:2	Dia-lah yang menciptakan kamu, maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang beriman. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
9.	235	Q.S. Ar-Rum/30:30	Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,
10.	238	Q.S. Al-Isra/17:70	Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.
11.	241	Q.S Al-Qaff. 50:16-18	Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya(16), (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri(17). Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.
12.	240	Q.S. Al-Zalzalah/ :6-8	Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.
13.	241	Q.S. Al-Hasyr/59:18	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
14.	248	Q.S. 'Abasa/ 80:8-20	Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), sedang ia takut kepada (Allah), maka kamu mengabaikannya. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah

			<p>suatu peringatan, maka barang siapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya, di dalam kitab-kitab yang dimuliakan, yang ditinggikan lagi disucikan, di tangan para penulis (malaikat), yang mulia lagi berbakti. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya? Dari apakah Allah menciptakannya? Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya. Kemudian Dia memudahkan jalannya.</p>
15.	250	Q.S. Al-Kahfi.18:1-2	<p>Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya; sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal shaleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,</p>
16.	252	Q.S. Ali-Imran/ 3:79	<p>Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.</p>

TERJEMAHAN KUTIPAN BAHASA ASING

No	Hlm.	Sumber	Terjemah
1.	196	Richardson, et al. (2009: 58-59)	Istilah penilaian autentik lebih suka penilaian alternatif. Penilaian autentik menawarkan solusi yang layak. Istilah ini sering merujuk pada penilaian yang mengambil tempat yang benar-benar digunakan atau diterapkan dalam situasi naturalistik yang menyerupai pengaturan yang merupakan keterampilan atau pengetahuan. Konteks untuk minght penilaian autentik termasuk mengamati kinerja atau simulasi atau menyelesaikan tugas dalam situasi dunia nyata. Siswa akan ingin melakukannya dengan baik karena konsekuensi dunia nyata jelas. Proses completing tugas mengungkapkan sebanyak (atau lebih) tentang belajar siswa sebagai perekam produk sebagai kelas.
2.	198	Johnson, D.W dan Johnson, R.T	Penilaian autentik menuntut siswa untuk menunjukkan keterampilan atau prosedur yang diinginkan dalam konteks kehidupan nyata. Untuk melakukan penilaian autentik dalam sains, misalnya: Anda dapat menugaskan siswa ke tim peneliti yang mengerjakan penyembuhan untuk ruang kanker (1) melakukan percobaan, (2) menulis laporan laboratorium yang merangkum hasil, (3) menulis dalam artikel jurnal , dan membuat presentasi lisan
3.	200	O'Malley dan Pierce (1996: 4)	Penilaian autentik adalah proses evaluasi yang melibatkan berbagai bentuk pengukuran kinerja yang mencerminkan pembelajaran, prestasi, motivasi, dan sikap siswa pada kegiatan yang relevan dengan pengajaran. Contoh teknik penilaian autentik termasuk penilaian kinerja, portofolio dan penilaian mandiri.
4.	200	Dorn , et al. (2004: 98)	Penilaian autentik membutuhkan konstruksi item penilaian alternatif. Penilaian alternatif dianggap sebagai salah satu alternatif dari apa yang tradisional (tes objektif dan esai) Ini juga difokuskan pada kinerja siswa, yang

			merupakan bukti yang dapat diamati dari apa yang diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa. Penilaian otentik membutuhkan kinerja autentik, yang mencakup keputusan dalam kehidupan nyata. Pembelajaran autentik dalam seni menyiratkan aplikasi yang relevan, bermakna informasi yang relevan, sebagai lawan dari memperoleh pengetahuan faktual untuk kepentingannya sendiri. Ini juga mengilhami perubahan dalam praktik kurikuler dalam proses penilaian
5	209	Wesman, (1971)	<p>Penilaian membaca autentik jika anda paling tertarik pada pemahaman membaca, daripada kemampuan siswa untuk menafsirkan materi pelajaran, jenis kondensasi sebelumnya mungkin tidak diinginkan, terutama jika sebagian, jenis kondensasi sebelumnya mungkin tidak diinginkan, terutama jika bagian dari apa yang ingin anda nilai adalah kemampuan membaca materi yang terjadi secara alami dan kapasitas untuk membedakan antara materi yang relevan dan yang tidak relevan .</p> <p>Bagian-bagian dianggap autentik jika diambil dari sumber utama disiplin, buku dan majalah yang sesuai usia, surat kabar, dan buku teks yang mungkin ditemui siswa. Selain itu, tugas membaca autentik mungkin mengharuskan siswa membaca bacaan yang lebih panjang daripada yang biasanya muncul pada tes pemahaman bacaan tradisional. mereka juga dapat meminta siswa untuk membaca dari beberapa sumber untuk membandingkan poin untuk melihat atau mendapatkan informasi yang andal dan lengkap.</p> <p>Tugas membaca yang lebih lama dan lebih autentik menggunakan lebih banyak waktu kelas anda untuk penilaian daripada metode tradisional. Penilaian yang mengharuskan membaca beberapa teks asli dan tes menulis setelah diskusi kelas mungkin perlu beberapa periode kelas untuk menyelesaikan anda perlu menyeimbangkan waktu penilaian anda dengan waktu mengajar anda sebelum</p>

			memutuskan strategi penilaian mana yang akan digunakan. Anda bisa mencoba kombinasi keduanya. Anda dapat menggunakan metode penilaian yang lebih autentik pada beberapa kesempatan dan metode penilaian yang lebih efisien pada yang lain.
	209	Anthony J.Nitko	Bacaan dianggap otentik jika diambil dari sumber utama suatu disiplin ilmu, buku dan majalah sesuai usia, surat kabar, dan buku teks yang mungkin ditemui siswa. Selain itu, tugas membaca otentik mungkin mengharuskan siswa membaca bagian yang lebih panjang daripada yang biasanya muncul pada tes pemahaman bacaan tradisional. mereka mungkin juga meminta siswa untuk membaca dari beberapa sumber untuk membandingkan poin-poin untuk melihat atau mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan lengkap. ” “Tugas membaca yang lebih lama dan lebih autentik menggunakan lebih banyak waktu kelas Anda untuk penilaian daripada metode tradisional. penilaian yang membutuhkan membaca beberapa teks asli dan menulis tes setelah diskusi kelas mungkin membutuhkan beberapa periode kelas untuk diselesaikan. Anda perlu menyeimbangkan waktu penilaian Anda dengan waktu mengajar Anda sebelum memutuskan strategi penilaian mana yang akan digunakan. Anda bisa mencoba kombinasi keduanya. Anda dapat menggunakan metode penilaian yang lebih autentik pada beberapa kesempatan dan metode penilaian yang lebih efisien pada kesempatan lain.
6	211	M. David Miller Robert L. Linn Norman E. Gronlund	Beberapa pendidik menyebut penilaian kinerja sebagai penilaian autentik atau penilaian alternatif. beberapa pendidik menggunakan istilah penilaian autentik untuk merujuk pada dasarnya prosedur yang sama yang kita sebut sebagai penilaian kinerja. Penilaian kinerja memberikan dasar bagi guru untuk mengevaluasi efektivitas proses atau prosedur

			yang digunakan (misalnya, pendekatan pengumpulan data atau manipulasi instrumen) dan produk yang dihasilkan dari kinerja tugas (misalnya, laporan hasil yang lengkap atau karya seni yang diselesaikan)). tidak seperti tes sederhana dari pengetahuan faktual, tidak mungkin ada jawaban benar atau terbaik
	211	Cecil R. Reynolds, Ronald B. Livingsto, Victor Willson	Beberapa pendidik menyebut penilaian kinerja sebagai penilaian authentic atau penilaian alternatif. beberapa pendidik menggunakan istilah penilaian otentik untuk merujuk pada prosedur yang pada dasarnya sama yang kami sebut sebagai penilaian kinerja
7	213	Anthony J.Nitko	Tugas kinerja memperjelas arti target pembelajaran yang kompleks. Tugas kinerja otentik erat dapat mencocokkan target belajar yang kompleks. ketika Anda menyajikannya kepada siswa dan membagikannya kepada orang tua, Anda membuat tujuan pembelajaran menjadi jelas melalui contoh nyata.

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Peneliti: Nurmajiah, S.Pd.I

Informan

- a. Nama Lengkap :
- b. Nip :
- c. Jabatan/ status :
- d. Nama Sekolah :
- e. Alamat :
- f. Nomor Telepon/ HP :

Wawancara kepada **Guru mata pelajaran PAI**

Pertanyaan- pertanyaan :

1. Jelaskan apa yang bp/ibu pahami dengan penilaian autentik ini?
2. Ketika kegiatan pembelajaran, apakah bp/ibu dalam menilai siswa menggunakan penilaian autentik?
3. Sejak kapan bp/ibu mulai menggunakan penilaian autentik di kelas?
4. Apakah penilaian autentik ini bp/ibu lakukan terus menerus setiap pembelajaran atau kadang-kadang saja? (berikan alasannya)
5. Dalam penilaian autentik ada berapa aspek yang bp/ibu nilai , coba sebutkan!
6. Pada mata pelajaran PAI, apakah Bp/Ibu mengolah sendiri instrumen penilaian autentik ini ? coba jelaskan
7. Apakah bp/ibu membuat sendiri Lembar Tugas Siswa penilaian autentik pada pelajaran yang bp/ibu ajarkan ? jelaskan
8. Jelaskan bagaimana bentuk bp/ibu mengolah penilaian sikap ?
9. Jelaskan bagaimana bentuk bp/ibu mengolah penilaian pengetahuan?
10. Jelaskan bagaimana bentuk bp/ibu mengolah penilaian keterampilan?

11. Ketika melaksanakan proses KBM, jelaskan bagaimana bp/ibu melaksanakan penilaian sikap?
12. Ketika melaksanakan proses KBM, jelaskan bagaimana bp/ibu melaksanakan penilaian pengetahuan?
13. Ketika melaksanakan proses KBM, jelaskan bagaimana bp/ibu melaksanakan penilaian keterampilan?
14. Apakah bp/ibu dapat merumuskan deskripsi kompetensi siswa dalam penilaian autentik?
15. Bagaimana bentuk bp/ibu menyerahkan laporan hasil belajar penilaian autentik siswa tiap 1 semester kepada guru kelas ? (bisa ditunjukkan dokumennya)
16. Apakah ada kesulitan ketika bp/ibu dalam menggunakan penilaian autentik ini ? (sebutkan jika ada)
17. Menurut bp/ibu apa perbedaan penilaian hasil belajar KTSP dengan penilaian autentik?
18. Bagaimana tanggapan/ perasaan bp/ibu tentang adanya penilaian autentik ini seiring dengan pemberlakuan Kurikulum 2013 ?

Catatan:

Kriteria penilaian:

Skor 4 = jelas dan lengkap,

Skor 3 = jelas, tidak lengkap

Skor 2 = cukup jelas dan lengkap

Skor 1 = kurang jelas tidak lengkap.

$$\text{Skor validasi} : \frac{\text{total skor yang diberikan}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$$

Tabel kriteria validitas

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu

	%	direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Wawancara kepada Guru PAI tersebut dinyatakan (lingkari/garis bawah):

- a. Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- b. Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- c. Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- d. Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan.

Banjar , Februari 2019

Validator,



Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari :
Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran*.
Kemendikbud , 2018. Jakarta

PEDOMAN WAWANCARA

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Peneliti: Nurmajiah, S.Pd.I

Informan

- a. Nama Lengkap :
- b. Nip :
- c. Jabatan/ status :
- d. Nama Sekolah :
- e. Alamat :
- f. Nomor Telepon/ HP :

Wawancara kepada **Kepala Sekolah**

Pertanyaan- pertanyaan :

1. Apakah bp/ibu mengetahui tentang penilaian autentik ? bisa jelaskan mengenai penilaian autentik.
2. Kapan di sekolah bp/ibu mulai menggunakan penilaian autentik ?
3. Apakah bp/ibu paham prosedur penilaian autentik ini ?
4. Dalam penilaian autentik ada berapa aspek yang bp/ibu ketahui, bisa sebutkan!
5. Apakah guru PAI di sekolah bp/ibu sudah menggunakan penilaian autentik ?
6. Apakah di sekolah bp/ibu memiliki Buku Nilai yang berbentuk penilaian autentik ?
7. Apakah bp/ibu pernah menginformasikan kepada siswa bahwa di sekolah bp/ibu ini menggunakan penilaian autentik?
8. Bagaimana tanggapan orang tua siswa setelah mengetahui kalau di sekolah bp/ibu ini menggunakan kurikulum 2013 yang di dalamnya memuat penilaian autentik?
9. Apakah di sekolah bp/ibu ada kendala dalam menggunakan penilaian autentik ini ? (sebutkan jika ada)
10. Bagaimana tanggapan/pendapat bp/ibu tentang adanya penilaian autentik ini seiring dengan pemberlakuan Kurikulum 2013 ?

Catatan:

Kriteria Penilaian:

Skor 4 = jelas dan lengkap,

Skor 3 = jelas, tidak lengkap

Skor 2 = cukup jelas dan lengkap

Skor 1 = kurang jelas tidak lengkap.

Skor validasi : $\frac{\text{total skor yang diberikan}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$

Tabel kriteria validitas

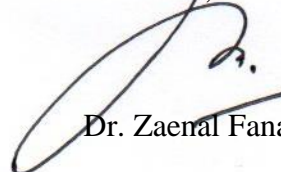
No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Wawancara kepada Kepala Sekolah tersebut dinyatakan (lingkari):

- Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Banjar , Februari 2019

Validator,



Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari :

Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran*.

Kemendikbud , 2018. Jakarta

PEDOMAN WAWANCARA

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Peneliti: Nurmajiah, S.Pd.I

Informan

- a. Nama Lengkap :
- b. Bin/Binti :
- c. Alamat Rumah :

Wawancara kepada **Siswa**

Pertanyaan- pertanyaan :

1. Apakah ananda senang bersekolah disini ?
2. Apakah ananda senang dengan mata pelajaran PAI?
3. Ketika pembelajaran, bentuk penugasan yang bagaimana yang sering diberikan guru PAI? (menghafal, diskusi, atau membuat sesuatu dll)
4. Ketika pembelajaran, jika guru PAI memberi tugas menghafal, bagaimana perasaan ananda?
5. Jika ananda diberi tugas yang banyak oleh guru PAI, apakah ananda akan mengeluhkan kepada guru atau menerima dengan ikhlas? Mengapa? coba sedikit jelaskan.
6. Pada pelajaran PAI ini penugasan seperti apa yang lebih ananda senangi! ((berikan contohnya : misal membaca, diskusi, menghafal, menulis atau membuat sesuatu dll)
7. Ketika di dalam kelas apakah guru pernah menegur sikap ananda yang kurang baik? bagaimana contohnya?
8. Ketika di dalam kelas apakah guru pernah memberikan pujian atas sikap ananda yang baik ? bisa berikan contohnya!
9. Ketika pembelajaran apakah ananda tahu kalau guru ananda (khususnya mapel PAI) sedang mencatat sikap ananda itu? kapan mencatatnya? (ketika sedang belajarn atau selesai pembelajarn)
10. Bagaimana dengan nilai ananda pada mata pelajaran PAI tinggi atau rendah ? (alasanya mengapa jadi tinggi atau rendah)
11. Ketika ananda menerima raport ada berapa penilaian yang ananda lihat ? (sama/tidak dengan raport yang dulu)
12. Apakah ananda puas dengan nilai yang diberikan guru PAI? Apakah sesuai dengan kemampuan ananda ?
13. Bagaimana tanggapan/reaksi orangtua ananda ketika menerima/melihat bentuk raport ananda yang sekarang ini?

Catatan:

Kriteria penilaian:

Skor 4 = jelas dan lengkap,

Skor 3 = jelas, tidak lengkap

Skor 2 = cukup jelas dan lengkap

Skor 1 = kurang jelas tidak lengkap.

Skor penilaian:

$$\text{Skor} : \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$$

Tabel kriteria validitas

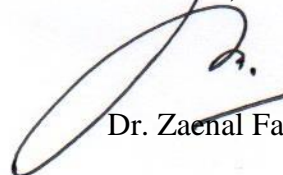
No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Wawancara kepada Siswa tersebut dinyatakan (Lingkari/Garis bawah):

- Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Banjar , Februari 2019

Validator,



Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari :

Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran*.

Kemendikbud , 2018. Jakarta

PEDOMAN OBSERVASI

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Peneliti: Nurmajiah, S.Pd.I

Pedoman Observasi Partisipatif kepada Guru PAI

Nama Guru PAI :
Sekolah :
Hari/Tgl Observasi :
Jam :
Kelas :
Materi :
Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberi tanda cek (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Bapak/Ibu dimohon mengisi komentar pada kolom catatan.

No.	Uraian Observasi	Terlaksana (skor)				Tak Terlaksana	Catatan
		1	2	3	4		
1.	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan prosedur penilaian autentik.						
2.	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis sesuai dengan aspek penilaian autentik.						
3.	Menggunakan instrumen penilaian autentik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.						
4.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran						
5.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu /kelompok						
6.	Melakukan penilaian pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan soal secara individu.						
7.	Mendokumenkan hasil pengamatan sikap /perilaku peserta didik.						
8.	Mendokumenkan hasil						

	pengamatan keterampilan peserta didik.					
9.	Mendokumenkan hasil aspek pengetahuan peserta didik.					
10.	Melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan yang diharapkan.					
	Jumlah					

Catatan:

Kriteria penilaian:

skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2 = cukup baik, 1 = kurang

Skor validasi : $\frac{\text{total skor yang diberikan}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$

Tabel kriteria validitas

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Observasi kepada Guru PAI tersebut dinyatakan (lingkari):

- Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan.

Banjar , Maret 2019

Validator,


Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari: Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran*. Kemendikbud , 2018. Jakarta

PEDOMAN INSTRUMEN TES

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Peneliti : Nurmajiah, S.Pd.I
Pedoman Instrumen Tes kepada Guru PAI

Nama Guru PAI :
Sekolah :
Hari/Tgl :
Materi :

Petunjuk:

1. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom pemahaman .
2. Isilah kolom komponen dan alasan sesuai dengan format yang tersedia.

No	Materi	Pemahaman Penilaian Autentik					Komponen	Alasan
		SP	P	CP	KP	TP		
		5	4	3	2	1		
	Pelaksanaan Penilaian Autentik							
1.	Penilaian Sikap							
	- Observasi							
	- Penilaian diri							
	- Penilaian antar teman							
2.	Penilaian Penguasaan Pengetahuan							
	- Tes tertulis							
	- Ters Lisan							
	- Penugasan							
3.	Penilaian Keterampilan							
	- Kinerja/Praktek							
	- Produk							
	- Proyek							
	Pengolahan Bentuk Instrumen Penilaian Autentik							

No	Materi	Pemahaman Penilaian Autentik					Komponen	Alasan
		SP	P	CP	KP	TP		
		5	4	3	2	1		
1.	Penilaian Sikap							
	- Observasi							
	- Penilaian diri							
	- Penilaian antar teman							
2.	Penilaian Penguasaan Pengetahuan							
	- Tes tertulis							
	- Ters Lisan							
	- Penugasan							
3.	Penilaian Keterampilan							
	- Kinerja/Praktek							
	- Produk							
	- Proyek							
	Mengolah Pelaporan Penilaian Autentik							
1.	Penilaian Sikap							
	- Observasi							
	- Penilaian diri							
	- Penilaian antar teman							
2.	Penilaian Penguasaan Pengetahuan							
	- Tes tertulis							
	- Ters Lisan							
	- Penugasan							
3.	Penilaian Keterampilan							
	- Kinerja/Praktek							
	- Produk							
	- Proyek							

Keterangan:

- SP = Sangat Paham
- P = Paham
- CP = Cukup Paham
- KP = Kurang Paham
- TP = Tidak Paham.

Skor penilaian:

$$\text{Skor} : \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$$

Tabel kriteria

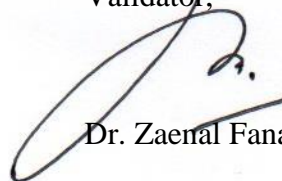
No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Instrumen Tes kepada Guru PAI tersebut dinyatakan (lingkari/garis bawah):

- a. Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- b. Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- c. Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- d. Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Banjar , Maret 2019

Validator,



Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari :

Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran.*

Kemendikbud , 2018. Jakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar

Satuan Pendidikan :

Konsep : Dokumen-dokumen Sekolah

Peneliti : Nurmajiah, S.Pd.I

Petunjuk:

- a. Bapak/Ibu dimohon memberi tanda cek (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- b. Bapak/Ibu dimohon mengisi komentar pada kolom catatan.

No.	Data	Dokumentasi	Ada (skor)				Tidak ada	Catatan
			1	2	3	4		
1.	Bentuk instrument penilaian autentik yang digunakan guru PAI pada Sekolah Dasar	Silabus						
		Buku Guru						
		Buku Siswa						
		RPP						
		Instrumen/Rubrik Penilaian						
		Lembar Tugas Siswa						
2.	Pelaporan hasil belajar penilaian autentik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar	Buku Nilai						
		Buku Raport						
		KKM (Kriteria) Ketuntasan Minimal						
3.	Data penunjang /dokumen sekolah	Profil sekolah						
		Visi dan misi sekolah						
		Tata tertib sekolah						

		Keadaan peserta didik, guru dan karyawan					
		Sarana dan Prasarana					

Catatan:

Kriteria penilaian:

Skor 4 = sangat lengkap,

Skor 3 = lengkap,

Skor 2 = cukup lengkap,

Skor 1 = kurang lengkap

Skor validasi : $\frac{\text{total skor yang diberikan}}{\text{total skor (seluruhnya)}} \times 100\% = \frac{\dots}{\dots} \times 100\% = \dots$

Tabel kriteria validitas

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01 – 100,00 %	Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01 – 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3	50,01 – 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00 – 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan skor validasi dan tabel kriteria validitas di atas, maka Dokumentasi di Sekolah Dasar tersebut dinyatakan (lingkari/garis bawah):

- Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
- Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
- Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
- Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Banjar , April 2019

Validator,


Dr. Zaenal Fanani, M.Ed

Diadaptasi dari :

Modul Pelatihan Kurikulum 2013. *Instrumen Praktek Pembelajaran*.

Kemendikbud , 2018. Jakarta

Dokumentsi

Foto Bersama Validator, Bapak Dr.Zainal Fanani, M Ed

Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar



SDN Sungai Paring 2 di Komplek Sa'adah Jl. A. Yani Km.37,5 Kab. Banjar



Wawancara bersama Guru mata pelajaran PAI



Wawancara bersama Kepala Sekolah



Wawancara bersama Siswa



Observasi Partisipatif bersama Guru PAI



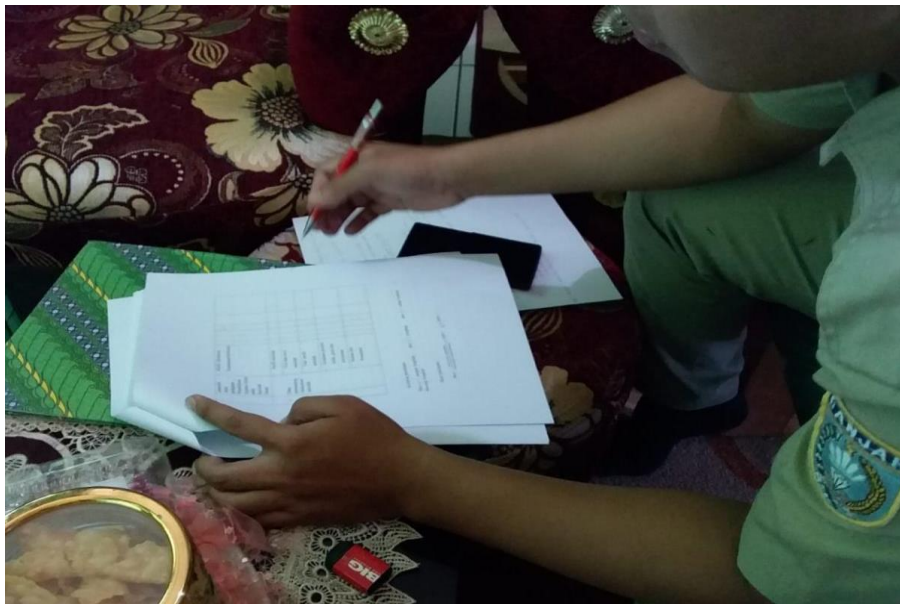
Mengisi Instrumen Tes bersama Guru PAI



SDN Pasayangan 2, berlokasi di Jl. Rel No.07 Rw.03 Kelurahan Pasayangan. Kec. Martapura Kab. Banjar.



Wawancara bersama Guru mata pelajaran PAI



Wawancara bersama Kepala Sekolah



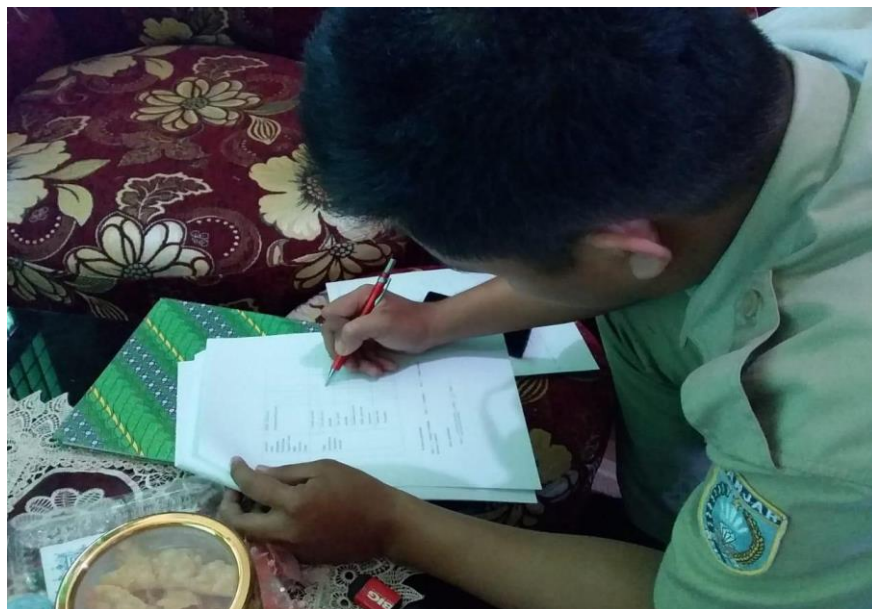
Wawancara bersama Siswa



Observasi Partisipatif bersama Guru PAI



Mengisi Instrumen Tes bersama Guru PAI



SD Tahfizul Qur'an Terpadu (SDTQ-T) An-Najah berlokasi di Jl. Cindai Alus Gg. Inayah I Rt.7 Rw.3 Desa Cindai Alus. Kec. Martapura. Kab. Banjar.



Wawancara bersama Guru mata pelajaran PAI



Wawancara bersama Kepala Sekolah



Wawancara bersama Siswa



Observasi Partisipatif bersama Guru PAI



Mengisi Instrumen Tes bersama Guru PAI



BIODATA

1. Nama : Nurmajiah, S.Pd.I
2. Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 10 Nopember 1976
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Pekerjaan : PNS / Guru PAI SD
7. Alamat Unit Kerja : SDN Indrasari 1 Jl.SMP3 Indrasari Martapura
8. Alamat Rumah : Jl. Kenanga No.47 Indrasari Martapura
10. Orang Tua ;
 - a. Nama (Ayah) : H. Asera Baseri (Alm)
 - b. Nama (Ibu) : Suhainah (Almh)
11. Suami ;
 - a. Nama : M.Rafiq Hafiz, S.Pd.I
 - b. Pekerjaan : Guru/PNS Kementerian Agama
12. Anak ;
 - a. Abdurrahman Irfan (21 thn)
 - b. Najiburrahman Hafiz (18 thn)
 - c. Nur Nadhirah Azzura (12 thn)
 - d. Alifirrahman Mirza (7 thn)
13. Pendidikan :
 - a. Lulusan MI Al-Khairiyah Martapura Tahun 1989
 - b. Lulusan MTs. P. Antasari Martapura Tahun 1992
 - c. Lulusan Madrasah Aliyah Hidayatullah (SMIH) Martapura Tahun 1995
 - d. Lulusan Diploma II IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 1999
 - e. Lulusan S1 STAI Darussalam Martapura Tahun 2007
 - f. Pascasarjana (S2) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 -2020
14. Pengalaman Pekerjaan :
 - a. GTT di MIN Al-Khairiyah Martapura dari tahun 1996 s/d 2003
 - b. Guru Bantu di SDN Pingaran 1 kec.Astambul dari tahun 2003 s/d 2007
 - c. PNS/ Guru PAI SD di SDN Pingaran 1 kec.Astambul dari tahun 2007 s/d 2012
 - d. PNS/ Guru PAI SD di SDN Tunggul Irang Martapura dari tahun 2012 s/d 2014
 - e. PNS/ Guru PAI SD di SDN Indrasari 1 Martapura dari tahun 2014 sampai sekarang.
15. Diklat yang pernah diikuti :
 - a. Webinar Nasional Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Sekolah di Masa PJJ, pelaksana Direktorat Sekolah Dasar Kemdikbud Tahun 2020.
 - b. Diklat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Deradikalisasi, Moderasi Islam Angkatan3, pelaksana Kemenag Pusat Republik Indonesia Tahun 2019.

- c. Diklat Tim Pengembang (PAI) Kurikulum 2013 Kabupaten/Kota Jenjang Sekolah Dasar, pelaksana LPMP Propinsi Kalsel. Tahun 2018.
- d. Diklat Bimbingan Tekhnis Penyegaran Bagi Instruktur (PAI) Kurikulum 2013 Kabupaten/ Kota Jenjang Sekolah Dasar, pelaksana LPMP Propinsi Kalsel. Tahun 2017
- e. Diklat Instruktur Kabupaten (PAI) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Provinsi Kalsel, pelaksana Kemendikbud tahun 2016.
- f. Diklat Uji Petik Bahan Ajar Al-Qur'an SD Tingkat Provinsi Kalsel, pelaksana Dinas Provinsi Kalsel tahun 2015.
- g. Diklat Kegiatan Bimtek Implementasi Kurikulum 2013 Guru PAI SD ke IV, pelaksana Kemenag Provinsi Kalsel tahun 2015
- h. Aktif sebagai Pengurus KKG PAI kec. Martapura periode tahun 2013 s/d 2015.
- i. Diklat Guru Profesional bidang studi PAI, pelaksana Rayon 11, IAIN Antasari tahun 2011
- j. Diklat Peningkatan Kualitas Guru PAI, pelaksana LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2011
- k. Diklat Inservice Training KKG MI, pelaksana LKAM-IAIN Banjarmasin tahun 2001.

Martapura, 10 Nopember 2020
Penulis.

(Nurmajiah)